

I. PENDAHULUAN

Pembangunan pendidikan dititik-beratkan pada peningkatan setiap jenjang pendidikan dan perluasan kesempatan belajar. Usaha peningkatan mutu pendidikan menuntut perlunya evaluasi terhadap semua komponen-komponen pendidikan yang ada dan selanjutnya mengadakan langkah-langkah perbaikan dan pembaharuan.

Salah satu komponen yang sangat berperan dalam peningkatan pendidikan adalah kemampuan guru karena guru merupakan pelaksana pendidikan dan pengajaran sehingga menjadi ujung tombak dalam keberhasilan proses pembelajaran. Untuk itu keterampilan guru dalam memilih metode mengajar yang tepat, efektif dan efisien sangat menentukan agar terciptanya interaksi edukatif dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik. Metode mengajar ada beraneka ragam jenis dan setiap metode tersebut ada kelebihan masing-masing. Oleh karena itu diperlukan variasi metode mengajar dan media yang selama ini digunakan dalam praktek mengajar.

Mata kuliah Ekotoksikologi ini dikhususkan bagi mahasiswa Ilmu Kelautan (IK) yang merupakan mata kuliah muatan lokal Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Riau. Mata kuliah ini sangat penting karena merupakan salah satu materi utama yang menunjang ujung tombak bagi Program Studi Ilmu Kelautan serta Pola Ilmiah Pokok Universitas Riau yaitu pengembangan wilayah perairan. Dalam proses pembelajaran, mata kuliah Ekotoksikologi disajikan dengan metode ceramah dan



dibarengi dengan tanya jawab. Untuk tugas terstruktur dan mandiri hanya diberikan satu kali per semester. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya kemampuan dan keaktifan mahasiswa dalam penerapan materi kuliah dan masih kurang termotivasi untuk belajar dengan baik.

Pada semester yang lalu, dari 20 mahasiswa yang mengambil matakuliah ini diperoleh sebaran nilai sebagai berikut: A 4 orang (20,0 %), nilai B 4 orang (20,0%), nilai C 8 orang (40,0 %), nilai D 2 orang (10,0 %) dan nilai E 2 orang (10,0 %). Kurangnya hasil proses belajar dan mengajar pada semester yang lalu dapat disebabkan, antara lain :

- Metode instruksional kurang bervariasi sehingga mengurangi hasil belajar mahasiswa.
- Media instruksional yang diinginkan amat tergantung pada papan tulis.
- Kurangnya tugas yang diberikan kepada mahasiswa untuk merangsang minat mahasiswa dalam mencari bahan bacaan yang relevan sehingga mahasiswa kurang kreatif dan dinamis dalam belajar
- Kurangnya bahan bacaan dalam Bahasa Indonesia yang tersedia di Perpustakaan Fakultas dan Universitas.
- Kemungkinan kurangnya rata-rata kemampuan mahasiswa untuk menyerap materi yang diberikan melalui ceramah tanpa adanya hand-out.

Melalui proyek perbaikan proses pembelajaran yang dibiayai oleh Development Undergraduate Education (DUE), dicoba untuk merangsang minat

mahasiswa terhadap mata kuliah Ekotoksikologi yaitu dengan cara memberikan perkuliahan dengan variasi mengajar yang dilengkapi dengan alat visual yang baik dan menarik (OHP) dan OHT (transparansi), memberikan tugas terstruktur dan tugas mandiri, agar mahasiswa lebih aktif belajar.

adalah adanya kekhawatiran yang dirasakan pada mata ajaran tersebut dengan kenyataan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengaitkan isi mata ajaran tersebut pada proses penelitian sesungguhnya yang mereka lakukan sebagai tugas akhirnya dan juga pemahaman serta aplikasinya di lapangan apabila mereka sudah bekerja pada bidang yang berhubungan dengan lingkungan perairan laut yang sekarang ini sudah sangat berkembang dan memberikan peluang besar kepada para lulusan Ilmu Kelautan.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan perbaikan proses pembelajaran mata kuliah ini, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah Ekotoksikologi.
2. Menemukan variasi metode mengajar yang tepat dan cocok dalam memberikan perkuliahan mata kuliah Ekotoksikologi sehingga mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan dengan lebih baik.
3. Memotivasi mahasiswa program studi Ilmu Kelautan untuk melakukan penelitian tentang bahan-bahan kimia yang bersifat toksik yang dikaitkan dengan bidang lain untuk mengevaluasi bahan toksik di lingkungan karena mahasiswa telah memahami mata kuliah ini secara baik.
4. Meningkatkan hasil evaluasi belajar mahasiswa.

